



Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Online (Sihobas. Online) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun

Muhammad Surya Ramadhan¹⁾; Februati Trimurni²⁾

¹⁾ Student of Public Administration, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, University of North Sumatra

²⁾ Lecturer of Public Administration, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, University of North Sumatra

Email: ¹ muhammadsuryaramadhani@students.usu.ac.id ; ²⁾ februati@usu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [11 November 2022]

Revised [30 November 2022]

Accepted [17 Desember 2022]

KEYWORDS

Effectiveness, Information System, Sihobas. Online

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Masyarakat kesulitan untuk mengakses layanan Sihobas. Online yang seharusnya semakin memudahkan dalam mengurus dokumen kependudukan yang dibutuhkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Online (Sihobas. Online) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan teori Martani dan Lubis, yang berfokus pada pendekatan proses yang dilihat dari Sumber daya manusia, Sarana dan Prasarana serta Dokumen Kependudukan. Melalui penelitian ini diketahui bahwa Sihobas. Online tidak berjalan dengan efektif, hal ini karena saat ini Layanan Sihobas. Online sedang tidak diaktifkan dan tidak dapat diakses oleh masyarakat dalam waktu yang tidak ditentukan.

ABSTRACT

Citizens fell difficult to access Sihobas. Online services which should make it easier to take care of the required population documents. The purpose of this study was to describe the effectiveness of the Population Administration Information System (Sihobas. Online) at the Simalungun Regency Population and Civil Registration Service. This study use a qualitative descriptive research method. The data obtained were then analyzed using the Martani and Lubis theoretical approach, which focused on the process approach as viewed from Human Resources, Facilities and Infrastructure and Population Documents. Through this research, it is known that Sihobas. Online is not running effectively, this is because currently Sihobas. Online is not activated and cannot be accessed by the public in an indefinite period of time.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang tergolong dalam salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Sebagai negara kepulauan, penduduk Indonesia memiliki persebaran yang tidak merata. Berbagai permasalahan yang merupakan akibat dari persebaran penduduk yang tidak merata kerap kali muncul dan mendesak pemerintah untuk dapat sesegera mungkin bertindak dalam mengambil sebuah kebijakan. Pertumbuhan penduduk yang sangat besar dengan persebaran penduduk yang tidak merata, disertai rendahnya kualitas penduduk menjadi sumber permasalahan yang berkaitan dengan kependudukan di Indonesia (BKKBN, Hasto Wardoyo, Siaran Pers No. RILIS/51/B4/BKKBN/IV/2020).

Berkaitan dengan berbagai permasalahan kependudukan yang terjadi, pemerintah berusaha untuk memperoleh data kependudukan di Indonesia yang akurat dalam membuat pemetaan yang tepat dalam menanggulangi permasalahan kependudukan tersebut. Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kota atau kabupaten, dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa atau kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk, sehingga setiap warga negara terdaftar secara administrasi sebagai warga negara Indonesia yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Kabupaten Simalungun melakukan sebuah inovasi dalam bidang pelayanan administrasi kependudukan dengan membuat sistem web yang diberi nama Sihobas. Online (Sistem Informasi Berbasis Hemat, Obyektif, Akurat dan Tersinergi) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Simalungun No 23 tahun 2020. Diterapkannya Sihobas. Online ini bertujuan untuk mempercepat pelayanan, dan juga untuk memudahkan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat demi tercapainya efektivitas organisasi. Sebelum Sihobas. Online ini diterapkan kepada masyarakat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun telah melakukan Sosialisasi terkait Sihobas. Online kepada masyarakat dengan cara mendatangi masing-masing kantor camat yang ada di Kabupaten Simalungun

yang berjumlah 32 Kecamatan, aparat nagori ataupun kelurahan diundang agar dapat mensosialisasikan layanan Sihobas. Online ini kepada masyarakatnya, dan juga dapat membantu masyarakat dalam menggunakan layanan Sihobas. Online ini.

Berdasarkan Surat Edaran tanggal 6 April tahun 2020, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun menyampaikan bahwa tidak adanya pelayanan tatap muka yang diberikan kepada masyarakat. Pelayanan Administrasi Kependudukan dialihkan melalui sistem web Sihobas. Online. Dalam praktiknya ternyata sistem web Sihobas. Online tersebut tidak berjalan seperti pada fungsinya, hal ini seperti yang terdapat pada laman berita detiknew.com yang diakses pada tanggal 26 september 2021 mengatakan bahwa pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil secara online yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Simalungun dibawah kepemimpinan Bupati Simalungun, Radiapoh H Sinaga, dinilai sebagai sebuah pembohongan publik oleh sejumlah masyarakat. Pasalnya, pasca diterbitkan sebuah pengumuman yang berisikan tentang pengurusan administrasi kependudukan yang diselenggarakan secara online, nomor telepon yang tertera sebagai admin dalam pengurusan administrasi kependudukan sama sekali tidak memberikan respon kepada masyarakat yang hendak mengurus dokumen kependudukan secara online. (Dikutip dari <https://detaknew.com/pelayanaan-disduk-capil-simalungun-secara-online-dinilai-pembohongan-publik/> tanggal 26 September 2021).

Selanjutnya berdasarkan berita yang dilansir dari Hetanews.com pada 27 september 2021, bahwa masih banyak warga yang mengeluhkan susahnya mengurus KTP dan juga Kartu Keluarga di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun, saat masyarakat datang ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selalu dikatakan bahwa pengurusan dokumen kependudukan hanya bisa dilakukan melalui sistem web Sihobas. Online, kemudian saat masyarakat mengakses layanan Sihobas. Online malah menemui kesulitan untuk dapat melakukan registrasi dan mengakses layanan yang tersedia, selain itu masyarakat juga mengatakan bahwa masalah jaringan sering menjadi salah satu penghambat yang terjadi saat mengakses sistem web Sihobas. Online ini. (Dikutip dari <https://www.hetanews.com/article/200612/warga-keluhkan-susah-ngurus-ktp-kadisduk-capil-simalungun-mengaku-blangko-ktp-banyak> tanggal 27 September 2021).

LANDASAN TEORI

Pada penelitian ini menggunakan teori Martani dan Lubis (1987:55) yang menyatakan efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain, suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi, efektivitas sebagai konsep yang sangat penting dalam organisasi karena menjadi ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Karenanya, pengukuran efektifitas bukanlah hal yang sederhana mengingat perbedaan tujuan masing-masing organisasi dan keragaman tujuan organisasi itu sendiri. Lebih lanjut, Martani dan Lubis (1987:55), menyebutkan 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektifitas organisasi, yaitu :

1. Pendekatan sumber

Pendekatan ini mengukur efektivitas dari sisi input, yaitu dengan mengukur keberhasilan organisasi publik mendapatkan sumber-sumber yang dibutuhkan. Indikator yang dipergunakan dalam pendekatan ini adalah kemampuan memanfaatkan lingkungan, menginterpretasikan lingkungan, kemampuan memelihara kegiatan organisasi dan kemampuan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2. Pendekatan proses

Pendekatan ini menekankan pada aspek internal organisasi publik, yaitu dengan melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Indikator yang digunakan adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, prosedur pelayanan dan produk layanan yang dihasilkan.

3. Pendekatan sasaran

Pendekatan ini memusatkan perhatiannya dalam mengukur efektivitas pada aspek output, yaitu dengan mengukur keberhasilan organisasi publik dalam mencapai tingkatan output yang direncanakan. Beberapa sasaran yang dianggap penting dalam kinerja suatu organisasi adalah efektivitas, efisiensi, produktivitas, keuntungan, pengembangan, stabilitas dan kepemimpinan.

Pada penelitian ini berfokus pada pendekatan Proses untuk menilai efektivitas program Sihobas. Online dengan indikator Sumber daya manusia yang berperan dalam melaksanakan layanan Sihobas.



Online, Sarana dan Parsarana yang dimiliki Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun dalam melaksanakan layanan Sihobas. Online, serta prosedur untuk mencetak dokumen Kependudukan yang dihasilkan melalui layanan Sihobas. Online.

Permasalahan yang ditemukan penulis terkait pelaksanaan layanan Sihobas. Online seperti yang dilansir dari beberapa laman berita diatas diantaranya yaitu Pertama, banyak masyarakat yang kesulitan untuk mengakses layanan Sihobas. Online karena website yang tidak dapat diakses. Kedua, masyarakat tidak dapat mengurus dokumen kependudukan yang dibutuhkan secara langsung ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun karena adanya surat edaran tanggal 6 april tahun 2020 yang berisi tidak adanya pelayanan tatap muka yang diberikan kepada masyarakat. Tetapi pelayanan Administrasi Kependudukan dialihkan melalui sistem web Sihobas. Online. Permasalahan diatas tentu membuat masyarakat bingung dan juga menandakan bahwa layanan Sihobas. Online belum berjalan dengan maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini merupakan tipe penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan maupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Sugiyono (2011:11) berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan suatu masalah. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2022. Adapun lokasi pada penelitian ini adalah kompleks perkantoran SKPD Pematang Raya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi adapun untuk menentukan informan penelitian dilakukan dengan cara *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu atas kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Adapapun informan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Informan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Tiarly E. Sinaga S.Kom, M.Si	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	S-2
2	Rahmat Husein, S.H	Staf Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	S-1
3	Endang Rusniaty	Operator Sihobas. Online	SMA
4	Ikawati	Sekretaris Desa Bahung Huluan, (User Desa Sihobas. Online)	SMA
5	Teguh Suliswandi	Masyarakat	D-3
6	Surya Fauzy	Masyarakat	S-1
7	Darma Syahputra	Masyarakat	SMP
8	Syahrul Gunawan	Masyarakat	SMA

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022.

Setelah informasi dikumpulkan, maka penulis akan melakukan analisis data dengan teknik analisis yang dilakukan secara interaktif, yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Sementara untuk teknik keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi data, dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antar subjek penelitian yang satu dengan yang lain, kemudian membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas adalah pencapaian tujuan sebuah program yang telah ditetapkan. Untuk melihat efektivitas dari pelaksanaan layanan Sihobas. Online dapat dilihat melalui beberapa pendekatan, Martani dan Lubis (1987) mengatakan ada tiga pendekatan untuk melihat efektivitas pelaksanaan sebuah program, diantaranya yaitu: pendekatan sumber, pendekatan proses, dan pendekatan sasaran. Pada penelitian ini penulis melihat efektivitas layanan Sihobas. Online berdasarkan pendekatan proses. Adapun indikator yang kemudian digunakan dalam mengukur efektivitas melalui pendekatan proses terhadap pengelolaan layanan Sihobas. Online di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah sebagai berikut:

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak sebuah organisasi, baik itu dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Eri Susan, 2019, Manajemen Sumber Daya Manusia). Sumber daya manusia yang dimaksud dalam hal ini yaitu sumber daya manusia yang berada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun yang berperan dalam melaksanakan layanan Sihobas. Online kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan Sihobas. Online, Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun sudah cukup memadai, walaupun memiliki kekurangan karena tidak memiliki pegawai yang profesional dalam bidang teknologi informasi yang berperan sebagai pengawas dalam pelaksanaan layanan Sihobas. Online, selanjutnya sebelum memberikan pelayanan kepada masyarakat, Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun memberikan pelatihan kepada para pegawainya untuk dapat belajar dan memahami bagaimana menjalankan layanan Sihobas. Online dengan baik dengan bentuk simulasi pelayanan kepada masyarakat sehingga para pegawai memiliki kemampuan yang cukup baik. Selanjutnya terjadinya fleksibilitas jam kerja yang disesuaikan dengan pencatatan waktu komputer, dan juga prestasi kerja disesuaikan dengan banyaknya jumlah dokumen kependudukan yang selesai diurus. Berikut ini adalah latar belakang pendidikan pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. Berikut ini adalah tingkat pendidikan pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Pegawai

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	KLASIFIKASI		
		PNS	NON-PNS	Jumlah
1.	S-2	3		3
2.	S-1	23	8	30
3.	Diploma		3	3
4.	SMA	10	9	19
JUMLAH			55	

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Simalungun, 2022

Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah kegiatan untuk menata, dan menganalisis kebutuhan serta menginventarisasi, dan pengadaan terhadap barang-barang bergerak maupun tidak bergerak (Mustari 2014). Sedangkan menurut Rohiat (2012) sarana dan prasarana adalah keseluruhan proses perencanaan, pengadaan pendayagunaan serta pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan demi mencapai tujuan secara efektif dan jelas. Sarana dan Prasarana yang dimaksud dalam hal ini yaitu sarana dan prasarana yang berada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun yang berperan dalam melaksanakan layanan Sihobas. Online kepada masyarakat yang terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, pengamanan data, dan pengembangan serta pemeliharaan.

Dalam pelaksanaan layanan Sihobas. Online anggaran Sarana dan Prasarana berasal dari APBD, selain itu Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam memberikan pelayanan kepada



masyarakat melalui layanan Sihobas. Online dirasa cukup memadai, walaupun masih memiliki kekurangan pada peralatan pengamanan data yang dimiliki dan juga jaringan internet yang kurang stabil dan untuk peralatan yang digunakan tidak berbeda dengan peralatan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) yang sebelumnya, sedikit yang membedakannya hanyalah adanya tambahan alat untuk memperkuat jaringan internet agar jaringan internet lebih stabil. Berikut ini adalah salah satu gambar sarana prasarana sihobas. online.



Peralatan Administrator Data Base Sihobas. Online dan Penguat Jaringan Internet

Sumber : Dokumentasi Peneliti, 18 januari 2022

Dokumen Kependudukan

Dokumen kependudukan adalah dokumen yang dihasilkan pada layanan Sihobas. Online, dalam membuat dokumen kependudukan yang dihasilkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun melalui layanan Sihobas. Online, masyarakat harus mengikuti alur layanan yang telah dibuat terlebih dahulu, adapun alur layanan dalam mengajukan dokumen melalui layanan Sihobas. Online adalah, pertama penduduk melakukan registrasi pada laman sistem web Sihobas. Online untuk mendapatkan akun dan verifikasi kebenaran data, masyarakat dapat mengaksesnya dengan alamat pencarian di browser dengan kata kunci Sihobas. Online. setelah masuk ke laman Sihobas. Online selanjutnya masyarakat dapat melakukan pendaftaran user baru dengan mengisi data yang tertera seperti nomor induk kependudukan, nomor kartu keluarga, nama lengkap sesuai KTP elektronik, password yang akan kita gunakan sebagai password akun Sihobas. Online, dan nomor whatsapp, yang mana satu nomor whatsapp hanya bisa untuk didaftarkan oleh satu akun saja, selanjutnya isi alamat lengkap pemohon sesuai dengan alamat di KTP, setelah itu unggah photo KTP elektronik asli, photo kartu keluarga asli, photo tanda tangan asli di kertas putih, dan photo selfie dengan memegang KTP sebelum mengirim data pastikan semua data benar, dan selanjutnya pilih kirim pendaftaran user baru. Setelah penduduk memiliki user atau akun maka penduduk yang ingin mengajukan dokumen kependudukan dapat melakukan pengisian formulir elektronik dan melengkapi persyaratan sesuai dengan pelayanan yang ingin diajukan. Selanjutnya penduduk menyetujui tentang persyaratan pelayanan yang telah dibuat. Selanjutnya penduduk dapat menyimpan permohonan pelayanan dokumen kependudukan elektronik yang telah diajukan, setelah itu dalam waktu 1 hari pelayanan penduduk akan mendapatkan pemberitahuan terkait kemajuan proses pelayanan dokumen kependudukan, setelah itu penduduk akan menerima hasil pelayanan berupa dokumen kependudukan sesuai dengan yang telah diajukan. Setelahnya penduduk dapat mencetak dokumen kependudukan tersebut dengan kertas A4 ukuran 80 gram. Berikut ini adalah tampilan web Sihobas. Online.



Tampilan Web Sihobas.Online

Sumber : Dokumentasi Peneliti Screenshot Tampilan Web Sihobas. Online, 2022

Dalam mencetak dokumen kependudukan yang diajukan oleh masyarakat melalui layanan Sihobas. Online, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun sudah berupaya untuk menyelesaikan dokumen kependudukan yang diajukan oleh masyarakat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan, adapun penyebab yang sering membuat dokumen yang diajukan oleh masyarakat tidak selesai tepat waktu karena tidak lengkapnya dokumen sebagai persyaratan yang dibutuhkan untuk pembuatan dokumen baru dan juga tidak sinkronnya data yang dimiliki oleh masyarakat saat diverifikasi oleh pegawai dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. Dan untuk dokumen kependudukan yang dihasilkan melalui layanan Sihobas. online memiliki tingkat validitas yang sama dengan dokumen kependudukan yang dihasilkan melalui layanan tatap muka atau datang langsung ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun, yang membedakannya masyarakat dapat mencetak dokumen kependudukan yang telah selesai diajukan secara mandiri dengan menggunakan kertas ukuran A4 80 ukuran gram, dan masyarakat tidak perlu lagi datang ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. Berikut ini adalah jumlah dokumen kependudukan yang selesai diurus sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 3. Jumlah Dokumen Kependudukan yang Selesai Diurus Tahun 2018-2020

No	Jenis Dokumen	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Kartu keluarga	64.528	57.976	59.128
2	KTP	104.806	48.374	52.423
3	Akte Kelahiran	34.850	53.795	21.569
4	Akta Perkawinan	3.125	7.514	3.072
5	Akta Perceraian	32	14	27
6	Akta Kematian	4.234	3.340	1.950

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Simalungun, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jika setiap tahunnya jumlah dokumen kependudukan yang selesai diurus cenderung fluktuatif atau naik turun, dan untuk laporan tahun 2021 belum ada padahal tahun 2021 adalah tahun penggunaan Sihobas. Online. sehingga belum dapat dilihat perbedaan saat menggunakan layanan Sihobas. Online dengan pelayanan secara manual. Berdasarkan laporan kinerja Kabupaten Simalungun tahun 2020 yang dibuat pada tahun 2021 diketahui bahwa penyebab dokumen kependudukan yang diurus belum berjalan dengan baik karena pertama, belum optimalnya pelayanan kependudukan yang dilihat dari sarana dan prasarana pendukung administrasi kependudukan yang



masih terbatas. Kedua, petugas registrasi kependudukan belum melaksanakan fungsinya secara optimal sehingga pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil kurang maksimal. Ketiga, sistem administrasi kependudukan yang sering mengalami perubahan. Keempat, belum optimalnya upaya perbaikan sistem dan database kependudukan. Kelima, kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi kependudukan masih rendah. Keenam, luas wilayah Kabupaten Simalungun yang sangat luas menyebabkan masyarakat yang berada di kecamatan harus menempuh jarak tempuh yang jauh untuk mengurus dokumen kependudukan dan pencatatan sipil ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Pematang Raya.

Hambatan Dan Penyebab Sihobas. Online Dinonaktifkan

Hambatan yang terjadi saat layanan Sihobas. Online diterapkan yaitu pertama jaringan yang tidak stabil yang membuat pemberian layanan kepada masyarakat itu tidak berjalan dengan baik, kedua masyarakat yang belum siap dan terbiasa untuk menggunakan layanan online yang umumnya adalah generasi yang sudah tua sehingga menganggap layanan online lebih menyulitkan, ketiga tidak lengkapnya data atau tidak sinkronnya data kependudukan yang diajukan penduduk sehingga membuat pelayanan terhambat, dan memakan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan dokumen kependudukan yang diajukan, keempat waktu pelayanan yang memakan waktu lebih lama dari yang seharusnya, karena pemohon tidak tahu berada di antrian nomor berapa saat mengajukan dokumen kependudukan yang diperlukan sehingga membuat masyarakat merasa malas untuk menindaklanjuti dokumen yang diurus karena bisa sampai satu minggu lebih dokumen kependudukan itu selesai diurus yang dalam SOPnya adalah satu hari kerja selesai dokumen diurus.

Penyebab Layanan Sihobas. Online dinonaktifkan karena adanya kekhawatiran yang dirasakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun terkait peristiwa pencurian data pengguna BPJS yang sempat terjadi beberapa waktu lalu, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun lebih memilih menonaktifkan layanan Sihobas. Online dan kembali memberikan layanan secara tatap muka, tetapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun tidak ada mengeluarkan surat edaran tentang tidak diaktifkannya layanan Sihobas. Online dan hanya memberitahukan informasi bahwa layanan Sihobas. Online tidak diaktifkan melalui *WhatsApp group* masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun, Sehingga informasi ini tidak sampai kepada masyarakat secara luas. T. B. Smith (Nakamura dan Smallwood, 1980:2) mengatakan bahwa ketika sebuah kebijakan telah dibuat, kebijakan tersebut harus diimplementasikan dan hasilnya sedapat mungkin sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembuat kebijakan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan jika Implementasi kebijakan diperlukan karena pada tahap itulah dapat dilihat kesesuaian antara tujuan kebijakan dengan tingkat keberhasilan implementasi kebijakan atau program yang dilaksanakan. Sehingga jika terjadi masalah saat kebijakan yang diterapkan seharusnya dapat menjadi sebuah bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan di periode selanjutnya dengan menghasilkan kebijakan baru yang dapat membuat pelaksanaan layanan Sihobas. Online dapat berjalan lebih baik lagi bukan malah sebaliknya menghentikan layanan Sihobas. Online karena alasan kekhawatiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun terkait adanya pencurian data kependudukan seperti yang sempat terjadi pada BPJS beberapa waktu yang lalu. Karena sebenarnya masalah yang terjadi bukan pada penerapan Sihobas. Online ini, tetapi pada BPJS yang mengalami pencurian data pengguna, dan setelah beberapa waktu akhirnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun memilih menonaktifkan layanan Sihobas. Online karena khawatir hal yang sama terjadi, padahal seharusnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun melakukan *preventif* agar hal yang sama tidak terjadi dengan memperkuat *security* data pengguna Sihobas. Online.

Kelebihan Pelaksanaan Sihobas. Online

Pelaksanaan layanan Sihobas. Online sebenarnya memiliki kelebihan yang apabila dimaksimalkan maka layanan Sihobas. Online dapat berjalan dengan baik adapun yang menjadi kelebihan pada penerapan layanan Sihobas. Online adalah pertama memiliki dasar hukum yang Jelas, Pelaksanaan program Sihobas. Online didasari dengan dibentuknya peraturan Bupati Simalungun Nomor 23 Tahun 2020 tentang Aplikasi Sihobas. Online. Peraturan ini merupakan bentuk support dari pemerintah kabupaten Simalungun terhadap pelaksanaan layanan Sihobas. Online sehingga layanan ini dapat berjalan dengan dasar hukum yang jelas, dan memiliki kekuatan hukum yang kuat pula. Dengan dibentuknya peraturan ini seharusnya dalam pelaksanaan layanan Sihobas. Online memiliki kesiapan yang baik, tetapi pada kenyataannya saat ini layanan ini tidak berjalan lagi dengan alasan kekhawatiran adanya pencurian data kependudukan. Kedua telah melakukan sosialisasi tentang Sihobas. Online, secara cukup masif di 32 kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun sebelum layanan Sihobas.

Online ini diterapkan kepada masyarakat. Sosialisasi tersebut dilakukan di masing-masing kantor camat yang ada di Kabupaten Simalungun dengan mengundang aparat nagori ataupun kelurahan. Sosialisasi yang dilakukan adalah dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) dan juga simulasi menggunakan layanan Sihobas. Online. Selain itu sosialisasi juga dilakukan dengan media youtube dengan nama *channel* youtube Sihobas. Online ataupun dengan media sosial facebook milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. dan Ketiga ternyata dengan menerapkan Sihobas. Online dapat menghemat anggaran pencetakan dokumen kependudukan. Berdasarkan laporan realisasi anggaran pada tahun 2021 dapat diketahui bahwasannya diterapkannya Sihobas. Online akan memangkas pengeluaran anggaran untuk penerbitan dokumen kependudukan yang cukup signifikan, seperti penggunaan anggaran perbitan dokumen kependudukan pada tahun 2019 sebanyak 840.943.610, tetapi penggunaan anggaran untuk penerbitan dokumen kependudukan pada tahun 2020 turun menjadi 405.740.000, hal ini tentu sangat bermanfaat jika layanan Sihobas. Online dapat berjalan dengan baik karena dapat mengurangi anggaran yang digunakan untuk penerbitan dokumen kependudukan karena Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun tidak perlu mencetak semua dokumen kependudukan yang telah selesai, dan hanya tinggal mengirimkannya ke masyarakat dalam bentuk *soft copy*.

Harapan Masyarakat

Harapan yang diinginkan masyarakat dengan layanan Sihobas. Online ini adalah masyarakat menginginkan agar layanan Sihobas. Online dapat diaktifkan kembali, agar memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan yang dibutuhkan, selain itu masyarakat berharap juga agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun melakukan sosialisasi sampai tingkat nagori ataupun kelurahan, agar tidak hanya aparat nagori yang mengetahui adanya layanan Sihobas. Online ini, tetapi masyarakat secara umum juga dapat mengetahui layanan Sihobas. Online tersebut. Selain itu masyarakat juga berharap agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki, agar dalam memberikan layanan secara online dapat berjalan lebih baik lagi. Selain itu masyarakat juga berharap agar masyarakat tidak dipersulit saat sedang mengurus dokumen kependudukan yang dibutuhkan, baik itu secara layanan online maupun secara tatap muka dengan datang langsung ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Online (Sihobas. Online) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun dapat diketahui bahwa saat ini layanan Sihobas. Online sedang tidak aktif dan tidak dapat diakses oleh masyarakat dalam jangka waktu yang tidak ditentukan, hal ini disebabkan karena kekhawatiran yang dirasakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun terkait peristiwa pencurian data pengguna BPJS yang sempat terjadi beberapa waktu lalu, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun lebih memilih menonaktifkan layanan Sihobas. Online dan kembali memberikan layanan secara tatap muka.

Selain layanan Sihobas. Online sedang tidak aktif dan tidak dapat diakses oleh masyarakat, ternyata juga masih banyak masyarakat kesulitan untuk dapat registrasi dan mengakses layanan Sihobas. Online ini sebelum layanan ini dinonaktifkan, selain itu juga diketahui bahwasannya salah satu tujuan sihobas. Online dibentuk adalah untuk membangun basis data yang dapat memudahkan masing-masing dinas-dinas terkait yang ada di Kabupaten Simalungun untuk meminta data kependudukan yang dibutuhkan, tetapi nyatanya Dinas-dinas terkait yang ada di Kabupaten Simalungun tidak memanfaatkan layanan ini karena merasa sulit dalam menggunakan layanan Sihobas. Online dan lebih memilih datang langsung untuk meminta data kependudukan yang dibutuhkan ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. dan untuk melihat lebih lanjut mengenai efektivitas Sihobas. Online pertama secara sumber daya manusia yang terdapat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun sudah cukup memadai dalam melaksanakan layanan Sihobas. Online kepada masyarakat, walaupun memiliki kekurangan karena tidak memiliki pegawai yang profesional dalam bidang teknologi informasi yang berperan sebagai pengawas dalam pelaksanaan layanan Sihobas. Online. Kedua, secara Sarana dan Prasana yang digunakan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui layanan Sihobas. Online masih kurang, tidak adanya peralatan yang



digunakan untuk keamanan jaringan internet yang berpotensi terhadap penyalahgunaan dan pencurian data oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Dan ketiga secara Dokumen Kependudukan, penyebab yang membuat dokumen yang diajukan oleh masyarakat tidak selesai tepat waktu, adalah karena tidak lengkapnya dokumen sebagai persyaratan yang dibutuhkan dalam pembuatan dokumen baru, dan juga tidak sinkronnya data yang dimiliki oleh masyarakat saat diverifikasi oleh pegawai dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. Dan untuk dokumen kependudukan yang dihasilkan melalui layanan Sihobas. online memiliki tingkat validitas yang sama dengan dokumen kependudukan yang dihasilkan melalui layanan tatap muka, selain itu masyarakat tidak perlu lagi datang ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan jika pelaksanaan layanan Sihobas. Online belum berjalan dengan efektif.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut pertama, sebaiknya Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun apabila ingin berhasil dalam menjalankan sebuah program yang telah direncanakan, harus melakukan persiapan yang matang dari semua aspek yang dibutuhkan dalam menerapkan program yang telah ditetapkan, seperti sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang baik, serta kerjasama yang baik dengan berbagai element ataupun *stake holder* yang terkait dalam pelaksanaan program tersebut. sehingga tidak adalagi kesan seperti coba-coba atau hanya untuk menghabiskan anggaran yang dimiliki di dalam membuat sebuah program karena telah dipersiapkan sebaik mungkin sehingga program tidak berhenti ditengah jalan apabila mengalami masalah, karena dapat diselesaikan dengan mencari jalan keluar yang terbaik untuk tetap menjalankan program yang telah dilaksanakan. Sehingga anggaran yang telah disediakan untuk menjalankan program tersebut tidak sia-sia dan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Kedua, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun apabila akan mengaktifkan kembali layanan Sihobas. Online agar meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas jaringan internet, meningkatkan server, dan dan meningkatkan pengamanan data agar tidak terjadi resiko penyalahgunaan data oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Ketiga, sebaiknya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun apabila akan mengaktifkan kembali layanan Sihobas. Online agar melakukan sosialisasi kembali kepada masyarakat sampai kepada tingkat nagori atau kelurahan agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui layanan Sihobas. Online ini, sehingga layanan ini dapat berjalan lebih baik karena semakin banyak masyarakat yang antusias dengan adanya layanan secara online yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. dan Keempat, Sebaiknya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun apabila akan mengaktifkan kembali layanan Sihobas. Online tetap memberikan layanan yang bersifat offline atau datang langsung ke kantor dan layanan yang bersifat Online juga, hal ini bertujuan agar membentuk kebiasaan dan pemahaman masyarakat untuk menggunakan layanan online secara bertahap dan lambat laun masyarakat akan berangsur-angsur memilih layanan yang bersifat online daripada yang bersifat offline karena merasa lebih mudah dan menghemat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Haidar. 2010. Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume 1 No. (1).
- BKKBN. *BKKBN Terus Fokus Tingkatkan Kualitas Penduduk di Tengah Masa Pandemi COVID-19 Guna Wujudkan Indonesia Maju*. <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bkkbn-terus-fokus-tingkatkan-kualitas-penduduk-di-tengah-masa-pandemi-covid-19-guna-wujudkan-indonesia-maju> diakses pada tanggal 3 November 2021.
- Detaknew.com. *Pelayanan Disdukcapil Simalungun Secara Online Dinilai Pembohongan Publik*. <https://detaknew.com/pelayanan-disduk-capil-simalungun-secara-online-dinilai-pembohongan-publik/> diakses pada tanggal 26 September 2021.
- Hetanews.com. *Warga Keluhkan Susah Ngurus KTP, Kadisduk Capil Simalungun Mengaku Blangko KTP Banyak*. <https://www.hetanews.com/article/200612/warga-keluhkan-susah-ngurus-ktp-kadisduk-capil-simalungun-mengaku-blangko-ktp-banyak> diakses pada tanggal 27 September 2021.
- Laporan Kinerja Kabupaten Simalungun Tahun 2020
- Martani dan Lubis. 1987. *Teori Organisasi*. Bandung: Chalia Indonesia.

- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2020 tentang Aplikasi Sihobas.Online
- Ramadhan, Muhammad Surya. 2022. *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Online (Sihobas. Online) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun*. Medan: USU.
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah: teori dasar dan praktik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bupati Simalungun Tanggal 6 April Tahun 2020, Tentang Pengumuman Tidak Melakukan Pelayanan Tatap Muka
- Susan, Eri. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 9 No. (2).